

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Persaingan industri bisnis di Indonesia saat ini sangatlah ketat dan memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap setiap perusahaan yang ada. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan pekerjaannya agar, dapat memperoleh pelanggan dan menjadi market leader dari produk yang mereka tawarkan. Ekonomi yang pasang surut akhir-akhir ini mengakibatkan harga bahan baku serta daya beli masyarakat berubah-ubah. Hal ini memberikan pengaruh bagi perusahaan dalam menentukan harga dan volume produksi. Sehingga kemampuan manajemen dalam menerapkan strategi perusahaan harus memadai untuk mengatasi persaingan agar dapat mencapai laba semaksimal mungkin. Mendapatkan keuntungan atau laba dan besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga bersangkut paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Hal ini berdampak pada perkembangan dunia usaha yang harus berkembang dan semakin meningkat untuk dapat bersaing dan mempertahankan keberadaannya. Manajemen berperan sangat penting karena pihak manajemen dituntut harus mempunyai suatu kemampuan untuk dapat mengantisipasi segala situasi dan melakukan fungsinya dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Fungsi manajemen yang sangat penting adalah perencanaan. Perencanaan pada dasarnya merupakan pemilihan alternatif-alternatif yang mungkin dilaksanakan dengan pertimbangan dan juga tujuan perusahaan dan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan serta kendala-kendala yang dihadapi. Perencanaan yang baik akan meningkatkan efisiensi dan pada akhirnya akan meningkatkan laba perusahaan.

Perencanaan laba merupakan salah satu perencanaan yang dibuat oleh manajemen. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan adalah besar-kecilnya laba yang diperoleh. Laba yang diperoleh rendah dapat menyebabkan kegagalan usaha, sebaliknya laba yang diperoleh tinggi akan mengarahkan pada persaingan yang semakin ketat. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu harga jual produk, biaya, dan volume penjualan. Biaya menentukan harga jual untuk mempengaruhi volume penjualan, sedangkan penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi biaya. Tiga faktor itu saling berkaitan satu sama lain. Karena itu dalam perencanaan, hubungan antara biaya, volume dan laba memegang peranan yang sangat penting. Perusahaan dapat melakukan berbagai cara untuk merealisasi laba yang diharapkan, misalnya:

- Menekan biaya produksi maupun biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
- Menentukan harga jual sedemikian rupa sehingga dapat mencapai laba yang dikehendaki perusahaan.
- Meningkatkan volume penjualan sebanyak mungkin.

Perencanaan memerlukan alat bantu berupa analisis biaya volume-laba. Salah satu teknik analisis biaya volume-laba adalah analisis *Break Even Point*. *Break Even Point* sendiri diartikan keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya. Analisis *Break Even Point* merupakan suatu alat yang di gunakan untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan. Analisis *Break Even Point* sering digunakan dalam perencanaan keuangan dimana dapat kita gunakan untuk mengetahui hubungan antara penjualan biaya dan laba, struktur biaya tetap dan biaya variabel, kemampuan perusahaan dalam memberikan margin untuk menutupi biaya tetap dan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya dan batas dimana perusahaan tidak mengalami laba atau rugi.

Beras merupakan salah satu produk makanan pokok paling penting di dunia. Pernyataan ini terutama berlaku di Benua Asia, beras menjadi makanan pokok untuk mayoritas penduduk. Benua Asia juga merupakan tempat tinggal dari para petani yang memproduksi sekitar 90% dari total produksi beras dunia. Beras adalah salah satu komoditas penting dalam sendi kehidupan sosial ekonomi masyarakat terutama di Indonesia. Posisi komoditas beras bagi sebagian besar penduduk Indonesia adalah sebagai makanan pokok karena hampir seluruh penduduk Indonesia membutuhkan beras sebagai bahan makanan utamanya disamping merupakan sumber nutrisi penting dalam struktur pangan dan dapat diperkirakan bahwa peranan beras sebagai sumber energi bagi tubuh manusia dimasa mendatang akan semakin besar.

Pembangunan di bidang industri beras dalam negeri sangat penting dilakukan agar industri beras tidak terus mengalami kemunduran serta untuk mencapai pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Dampak yang dapat ditimbulkan dari pembangunan industri beras nasional yaitu tercukupinya kebutuhan beras dalam negeri, meningkatkan kesejahteraan petani padi dan menyerap tenaga kerja.

CV Anugra Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang ada di kawasan Jalan Lintas Timur Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yang bergerak dibidang Perdagangan atau distributor beras di Kabupaten Ogan Ilir. CV yang didirikan pada Bulan Maret tahun 2000 oleh Bapak Tarmizi. CV Anugra Mandiri hanya berpedoman pada semakin tinggi tingkat penjualan yang dilakukan maka semakin banyak laba yang akan diperoleh. Dengan kata lain hanya membandingkan jumlah yang dikeluarkan dan jumlah yang diterima tanpa ada suatu perencanaan laba. Pada tahun 2020 penjualan yang diperoleh CV Anugra Mandiri ini mencapai Rp2.135.350.000 sedangkan pada tahun 2021 penjualan yang diperoleh menurun dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.880.246.000 dan pada tahun berikutnya yaitu tahun terakhir dari proses penjualan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2.202.266.000 dimana pada tahun ini CV Anugra Mandiri mengalami kenaikan penjualan dibanding 2 tahun sebelumnya.

Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk pengambilan judul tentang *Break Even Point*, karena dengan menggunakan analisis ini kita dapat mengetahui bagaimana perencanaan laba untuk masa yang akan datang, agar usaha tidak mengalami penurunan laba yang sangat drastis. Karena hubungan titik impas dengan perencanaan laba ini sama-sama berbicara dalam hal anggaran atau didalamnya mencakup anggaran yang meliputi biaya, harga produk, dan volume penjualan, yang kesemua itu mengarah ke perolehan laba. Selain itu analisa titik impas dapat dijadikan tolak ukur untuk menaikkan laba atau untuk mengetahui penurunan laba yang tidak mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Dari masalah yang telah penulis kemukakan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penulisan yakni **“Perencanaan Laba Dengan Menggunakan Metode Analisis *Break Even Point* (Studi Kasus pada CV Anugra Mandiri Tanjung Raja Sumatera Selatan)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data CV Anugra Mandiri Tanjung Raja pada tingkat titik impas tahun 2020 sampai 2022 maka adapun rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis pada Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagaimana pengklasifikasian biaya antara biaya tetap dan biaya variabel pada CV Anugra Mandiri Tanjung Raja?
2. Berapa Penjualan yang harus dipertahankan agar CV Anugra Mandiri Tanjung Raja tidak mengalami kerugian atau perhitungan *Break Even Point*(titik impas) periode tahun 2020 sampai 2022?
3. Berapa perhitungan *margin of safety*(batas keamanan) pada CV Anugra Mandiri Tanjung Raja tahun 2020 sampai 2022?
4. Berapa perkiraan perencanaan laba CV Anugra Mandiri Tanjung Raja pada tahun 2023?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan dilakukan secara lebih terarah serta mencapai maksud tujuan penulisan, yaitu: Penulis membatasi masalah pada pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel, penjualan yang harus dipertahankan agar tidak mengalami kerugian serta tingkat *Break Even Point*(titik impas) dan perhitungan margin of safety tahun 2020 sampai 2022 untuk merencanakan laba pada tahun 2023 CV Anugra Mandiri Tanjung Raja.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan diadakan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel pada CV Anugra Mandiri Tanjung Raja
2. Untuk mengetahui berapa penjualan yang harus dipertahankan serta *Break Even Point*(titik impas) agar perusahaan tidak mengalami kerugian tahun 2020 sampai 2022.
3. Untuk mengetahui tingkat *Margin Of Safety*(batas keamanan) pada CV Anugra Mandiri Tanjung Raja tahun 2020 sampai 2022
4. Untuk mengetahui perkiraan perencanaan laba penjualan minimal yang dapat dicapai tahun 2023.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu akuntansi dalam mata kuliah akuntansi manajemen mengenai pemahaman tentang perhitungan *Break Event Point* terhadap perencanaan laba.

2. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui kondisi keuangan khususnya laba usaha sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi CV Anugra Mandiri Tanjung Raja untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang sehingga diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi pemikiran dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi. Selain itu juga bermanfaat sebagai bahan penulisan Laporan Akhir yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
Sebagai referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian sehubungan dengan analisis *Break Even Point* (BEP).

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat dan relevan guna mendukung analisis terjadinya permasalahan yang akan dibahas, maka diperlukan teknik atau metode pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2017:194) teknik pengumpulan data dapat diklasifikasikan dengan sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (*field research*)
Riset Lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset ini peneliti menggunakan dua cara, yaitu :
 - a. *Interview*(Wawancara) merupakan wawancara secara langsung dengan pemimpin dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.
 - b. *Observasi*(Pengamatan) merupakan pengumpulan data dengan peninjauan langsung mengenai kegiatan kerja dalam proses penulisan ini.
 - c. *Kueisoner*(angket) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - d. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan

dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan membaca segala sesuatu tentang masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Metode studi kepustakaan ini merupakan hasil penulisan pengarang yang diketahui dalam badan tulisan yang mencantumkan nama-nama penulis dan tahun penerbitan di dalam kurung berupa buku-buku dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan penulisan ini.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas penulis menggunakan metode riset lapangan, wawancara, dan studi kepustakaan yaitu dengan membaca referensi-referensi buku, artikel yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penulisan ini seperti akuntansi manajemen, *break even point.*, dsb. Data yang digunakan dalam dokumen ini berupa gambaran umum CV Anugra Mandiri Tanjung Raja yang diperoleh melalui hasil wawancara bersama pemilik CV Anugra Mandiri Tanjung Raja.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di CV Anugra Mandiri Tanjung Raja. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak pemilik perusahaan dan data Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi, Anggaran Biaya, dan data hasil penjualan dari CV Anugra Mandiri Tanjung Raja.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang berkaitan dan setiap bab terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data meliputi teknik pengumpulan data dan sumber data, serta sistematika penulisan yang meliputi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai teori – teori menurut beberapa para ahli yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan mencakup permasalahan yang dibahas, yaitu berkaitan dengan pengertian akuntansi manajemen terdiri atas pengertian akuntansi manajemen dan tujuan akuntansi manajemen. Pengertian dan klasifikasi biaya terdiri atas pengertian biaya dan klasifikasi biaya. *Break even point* atau titik impas yang terdiri atas pengertian *break even point*, tujuan dan manfaat *break even point*, keterbatasan analisis *break even point* dan perhitungan *break even point*. *Margin of safety* atau tingkat keamanan yang terdiri atas pengertian *margin of safety* dan perhitungan *margin of safety*. Perencanaan laba yang terdiri atas pengertian perencanaan laba dan perhitungan perencanaan laba.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini, menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas perusahaan, produk beras CV Anugra Mandiri Tanjung Raja, ruang lingkup pemasaran produk, dan penyajian laporan keuangan pada tahun 2020 sampai 2022 dari hasil penjualan beras CV Anugra Mandiri Tanjung Raja yang terdiri atas laporan laba rugi, biaya-biaya yang dikeluarkan, rekapitulasi biaya marginal, biaya abodemen dan biaya pemakaian, rekapitulasi penjualan tahun 2020 sampai 2022, dan grafik penjualan.

BAB IV Analisis Dan Pembahasan

Bab ini penulis menghitung dan memaparkan data-data yang didapatkan dari hasil penulisan pada Laporan Laba Rugi, dan data hasil penjualan dari CV Anugra Mandiri Tanjung Raja melalui penjualan yang harus dipertahankan perusahaan agar tidak mengalami kerugian dengan menghitung *break even point* dan perhitungan *margin of safety* untuk mengetahui batas aman penjualan, dan melakukan perencanaan laba. Setelah itu akan dilanjutkan dengan analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sehingga diharapkan analisa yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan laporan akhir ini.

BAB V Simpulan Dan Saran

Bab terakhir dimana penulis menarik suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab IV sebelumnya dan akan memberikan saran atau masukan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.